

IMPLEMENTASI GERAKAN INOVATIF MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK MI MUHAMMADIYAH 18 SIDODADI MELALUI PELATIHAN ECOPRINTING

Ida Bayu Khoriana¹, Anita Firdaus², Dheva Adhelia Talisa³, Yanuar Pandu Negoro⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: khoriiida5@gmail.com, anitafirdaus227@gmail.com,
dhevaadellia1001@gmail.com, yanuar.pandu@umg.ac.id

Abstrak

Kemampuan kreatif anak MI Muhammadiyah 18 Sidodadi masih belum maksimal menurut evaluasi awal. Minimnya kegiatan praktik dalam pembelajaran SBDP yang didominasi oleh guru, membatasi ruang gerak siswa untuk berkreasi dan menyalurkan ide atau pemikirannya untuk mengembangkan kemampuan kreatif, sehingga menyebabkan siswa hanya fokus pada konten tanpa adanya kegiatan praktik. Selain itu, strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan karakter dan kreativitas siswa kurang menarik sehingga siswa mudah bosan. Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Gresik dilandasi oleh hal tersebut. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Berupa Implementasi Gerakan Inovatif Mahasiswa dalam pengembangan karakter dan kreativitas Peserta Didik MI Muhammadiyah 18 Sidodadi Melalui Pelatihan Ecoprinting. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan ecoprint untuk Peserta didik kelas 6 MI Muhammadiyah 18 sidodadi: Tahap Persiapan, Tahap Pelatihan, dan Tahap Evaluasi. Kegiatan tersebut bertujuan Menjadikan karakter peserta didik yang unggul serta meningkatkan kreativitas.

Kata Kunci: Kreativitas, Karakter, Pelatihan Ecoprint

Abstract

Based on initial findings, the innovation abilities of 18 Sidodadi MI Muhammadiyah students are still not optimal. This can be seen from the lack of practical activities in SBDP learning which is dominated by teachers, thereby limiting students' space to be creative and channel their ideas or notions in developing creative abilities. As a result, students tend to be interested in reading material without practical activities. Apart from that, the strategies used by teachers to develop students' character and creativity are less interesting, causing students to get bored easily. This underlies the Real Work Lecture Program of the University of Muhammadiyah Gresik, the Elementary School Teacher Education Study Program in the form of the Implementation of the Student Innovative Movement in developing the character and creativity of MI Muhammadiyah 18 Sidodadi Students through Ecoprinting Training. Method of implementation of ecoprint making training activities for grade 6 students of MI Muhammadiyah 18 sidodadi: Preparatory Stage, Training Stage, and Evaluation Stage. The activity aims to make the character of students superior and increase creativity.

Keywords: Creativity, Character, Ecoprint Training

Pendahuluan

Dalam era globalisasi seperti saat ini, dunia pendidikan perlu mengikuti perkembangan zaman agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah pengembangan karakter dan kreativitas peserta didik. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki peran penting dalam mewujudkan hal tersebut.

Gerakan inovatif mahasiswa merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan pengembangan karakter dan kreativitas. Melalui gerakan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan diri dan komunitas sekitar. Gerakan inovatif ini bukan hanya sebatas pengembangan pengetahuan, tetapi juga melibatkan kreativitas.

Dalam melakukan gerakan inovatif, mahasiswa dapat menggunakan berbagai metode dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekitar. Dalam proses ini, mahasiswa akan terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sehingga mereka dapat belajar secara aktif dan mendalam. Selain itu, gerakan inovatif juga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Namun, untuk mengimplementasikan gerakan inovatif mahasiswa ini, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Pihak kampus, misalnya, dapat memberikan dukungan finansial, fasilitas, dan bimbingan kepada mahasiswa yang ingin melakukan gerakan inovatif. Selain itu, perlu juga adanya dukungan dari masyarakat sekitar dalam bentuk partisipasi, apresiasi, dan kerjasama.

Dengan implementasi gerakan inovatif mahasiswa, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih dinamis, kreatif, dan berkarakter. Mahasiswa dapat belajar lebih dari sekadar teori, melainkan juga belajar bagaimana menjadi individu yang mandiri, berpikir kritis, kolaboratif, dan inovatif. Selain itu, melalui gerakan inovatif ini, diharapkan mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang anak dalam memperoleh pendidikan tambahan adalah kemampuan kreativitasnya. Proses mental seseorang untuk memunculkan ide-ide baru disebut kreativitas. Perlu Anda pahami bahwa kreativitas merupakan pertumbuhan seni anak yang harus dipupuk sejak dini agar anak dapat mengekspresikan pemikirannya yang kreatif, orisinal, dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Menurut Saedah dkk (2018:10) Kemampuan menggali, mengembangkan, mencipta, mendesain ulang, dan memadukannya menjadi sebuah karya seni dengan didukung oleh bakat yang dimiliki disebut kreativitas seni. Perkembangan kreativitas anak difasilitasi dengan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kualitasnya. Anak harus mempunyai keleluasaan dan kesempatan bereksplorasi dalam proses pembelajaran guna mengubah konsep menjadi kreasi kreatif.

Istilah "ecoprt" dan "eco" saling terkait. Eco merupakan salah satu

komponen dari kata ekologi atau ekosistem, yang semakin populer seiring dengan mulainya masyarakat menyadari hubungan antara aktivitas manusia dan keselamatan lingkungan (Wali, 1995). Percetakan adalah tindakan mencetak. Ecoprint merupakan metode pencetakan yang menggunakan pewarna alami sehingga ramah lingkungan.

Ecoprint merupakan metode pewarnaan yang menghasilkan motif sekaligus mempercantik kain dengan unsur alam (Herlina et al., 2018; Utaminingsih & Wike, 2019). Cara ini sejalan dengan tren produksi ramah lingkungan saat ini yang semakin memprihatinkan (Saptutyningsih & Wardani, 2019). Dengan sifat karsinogenik dan berbahayanya, bahan buatan yang digunakan dalam proses pewarnaan dan pencetakan pola pada kain dapat menimbulkan dampak negatif kumulatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Naftol, indigosol, dan remasol merupakan beberapa contoh senyawa sintetik yang diproduksi secara kimia sebagai turunan hidrokarbon aromatik (Atirza & Soewondo, 2018). Daun jati (Saraswati & Sulandjari, 2018), daun ubi jalar (Wirawan & Alvin, 2019), dan jenis tanaman lain yang memiliki warna cerah merupakan contoh bahan alami yang sering digunakan untuk membuat ecoprint (Husna, 2016).

Penyelidikan awal mengungkapkan bahwa siswa Sidodadi di MI Muhammadiyah 18 masih kurang memiliki kemampuan kreatif terbaik. Hal ini terlihat dari tidak adanya latihan praktik dalam kurikulum SBDP yang didominasi guru sehingga membatasi kemampuan siswa untuk berinovasi dan mengarahkan idenya ke arah pengembangan keterampilan kreatifnya. Akibatnya, siswa lebih cenderung berkonsentrasi pada konten akademis tanpa penerapan praktis.

Selain itu, dosen hanya menggunakan teknik dan materi yang tidak menarik bagi mahasiswa, termasuk majalah dan buku. Selain itu, anak-anak sering kali merasa bosan karena guru kurang menerapkan cara-cara menarik untuk menumbuhkan orisinalitas dan karakter mereka. Karena kurangnya kesempatan dari dosen, mahasiswa sering membaca buku teks tanpa terlibat dalam penerapan di dunia nyata. Hal inilah yang mendasari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Gresik Program Kuliah Kerja Nyata. "Implementasi Gerakan Inovatif Mahasiswa dalam pengembangan karakter dan kreativitas Peserta Didik MI Muhammadiyah 18 Sidodadi Melalui Pelatihan Ecoprinting". Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan sebuah karya seni yang indah dengan tema bunga dan daun yang beragam melalui kegiatan praktikum pembuatan ecoprint pada tote bag. Tentunya anak-anak bebas memilih bunga dan daun yang ingin digunakan.

Selain itu, metode pembuatan ecoprint belum pernah diterapkan sebelumnya sehingga menjadikannya sebagai latihan baru di sekolah dasar yang menggunakan bahan-bahan yang menarik bagi anak-anak dan mudah diperoleh. Pertanyaan kajian yaitu penerapan gerakan inovatif mahasiswa dalam pengembangan karakter dan kreativitas dapat dibentuk berdasarkan latar

belakang permasalahan seperti yang sedang dipaparkan. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk menumbuhkan karakter unggul pada peserta didik dan meningkatkan kreativitas. mengikuti instruksi dalam kegiatan pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pelatihan pembuatan ecoprint pada totebag ini diikuti oleh 6 peserta didik kelas 6 MI Muhammadiyah 18 Sidodadi. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan Peserta didik Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dengan tujuan untuk mengembangkan karakter dan kreativitas, bentuk kepedulian terhadap lingkungan, serta bentuk untuk meningkatkan percaya diri terhadap karya yang dibuat. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahapan, yakni ; tahap konsolidasi tim dan tahap pelatihan. Tahap yang pertama berupa konsolidasi tim dimana tim kami hanya terdiri dari 3 Mahasiswa KKN. Konsolidasi tim ini memiliki tujuan sebagai pemantapan dalam penyelenggaraan pelatihan, untuk melatih seluruh tim agar lebih menguasai teknik ecoprint, serta menumbuhkan kebersamaan dan persepsi para tim. Konsolidasi tim dilakukan karena penguasaan dalam pembuatan ecoprint masih belum ahli.

Penguasaan dalam pembuatan ecoprint perlu diasah. Kami memulai dengan melakukan percobaan pada totebag kecil berukuran 30 x 40 cm dengan bahan kanvas, dengan daun singkong ,daun pepaya dan berbagai macam daun yang ada di sekitar rumah. Kami menggunakan daun yang lunak maupun daun yang cukup keras. Teknik yang digunakan yaitu teknik pukul(pounding)Daun-daun disusun secara merata sesuai selera di atas totebag, lalu diberi alas plastik di atasnya, selanjutnya daun dipukul atau ditumbuk menggunakan batu atau ulekan hingga tinta daun keluar.Percobaan pertama, kami menggunakan alas keramik yang tidak rata dan totebag yang tidak diberi alas didalamnya, hasilnya kurang memuaskan karena warna tidak rata dan tembus pada sisi yang lainnya.Kemudian diganti dengan alas yang rata dan menambahkan alas didalam totebag menggunakan kertas tebal hasilnya menjadi lebih baik, warna tidak tembus pada sisi yang lain.

Setelah proses menumbuk selesai kami mempelajari bagaimana teknik merawat cetakan ecoprinting agar gambar cetakan tetap awet ,namun kita mempelajari teknik merawat sekedar dari materi saja.

Pada konsolidasi ini kami mengetahui kekurangan kami ,oleh karena itu sebelum melakukan pelatihan, kami melakukan breafing terhadap tim kami, agar tim kami dapat memberikan pelatihan yang cepat dan efisien.Tahap yang kedua adalah tahap pelatihan ,pada tahap ini diikuti oleh peserta didik kelas 6 yang berjumlah 6 orang kami membagi 3 kelompok bertujuan saling bekerja sama dan bertukar ide sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Pelatihan pembuatan ecoprint dilakukan pada hari Sabtu ,26 Agustus 2023. Dalam pelatihan peserta didik membawa alat dan bahan yang sudah diinformasikan pada saat hari sebelum kegiatan dilakukan yakni daun atau

bunga, ulekan atau batu, sedangkan untuk totebag , plastik dan alas disediakan oleh tim. Kami menggunakan totebag dengan bahan kanvas yang sifatnya mudah menyerap berukuran 30 x 40 cm.

Dalam pelatihan ini, peserta didik dibimbing untuk belajar membuat motif ecoprint yang akan dihasilkan dengan menambahkan alas berupa kertas tebal yang dimasukkan ke dalam totebag agar hasil motifnya merata. Setelah itu, menyusun daun dan bunga yang akan digunakan di atas totebag.

Selanjutnya, daun dan bunga yang sudah tersusun, ditutupi oleh plastik yang digunakan sebagai alas ketika menumbuk. Lalu, menumbuk daun dan bunga menggunakan ulekan atau batu secara merata hingga keluar semua warna dari daun, diperlukan konsentrasi serta ketelitian dalam tahap pelatihan agar motif yang dihasilkan bagus dan rapi. Setelah tahap itu, kami hanya menyampaikan secara lisan mengenai teknik Agar ecoprint pada Totebag tidak mudah pudar dan hilang. Beberapa Kegiatan pelatihan ecoprint dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi seperti berikut:



Gambar 1 kegiatan pemaparan terkait ecoprint

Gambar 1 merupakan kegiatan pemaparan sekilas gambaran ecoprint dan teknik pembuatan ecoprinting dan pemaparan teknik agar ecoprint pada Totebag tidak mudah pudar, tujuan pemaparan teknik pembuatan ecoprinting sebelum melangkah pada tahap pelatihan supaya peserta didik mempunyai gambaran tentang apa yang akan mereka lakukan pada tahap pelatihan ecoprint.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan

Gambar 2 merupakan proses pembuatan ecoprint yang dilakukan peserta didik Mi Muhammadiyah 18 Sidodadi, para peserta didik menyusun dengan

kreatif bentuk daun dan bunga sesuai dengan imajenasi kreatifitas masing-masing. Setelah menumbuk daun dan bunga sebenarnya ada Teknik perendaman akan tetapi Mahasiswa KKN hanya menyampaikan secara lisan tidak dengan melakukan praktik perendaman.

Para guru mengapresiasi dengan pelatihan ecoprint karena pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang menjaga lingkungan , tetapi juga memberikan ketrampilan yang bermanfaat. Selain itu, peserta didik juga dibimbing mengenai nilai nilai peduli terhadap lingkungan yang dapat mereka sebarkan kepada keluarga ,teman dan masyarakat sekitar. sesuai dengan Kurikulum yang diterapkan di sekolah MI Muhammadiyah 18 Sidodadi yakni kurikulum merdeka, kegiatan pelatihan ecoprint bisa dikatakan model pembelajaran Pjbl(Project Based Learning).

Pada gambar 4 foto bersama peserta didik kelas 6 MI Muhammadiyah bersama mahasiswa KKN universitas Muhammadiyah Gresik prodi pendidikan guru sekolah dasar . Motif yang dihasilkan peserta didik sangat beragam dengan warna- warna alami dari daun dan bunga yang sangat indah .peserta didik kelas 6 MI Muhammadiyah sangat senang dengan adanya pelatihan ecoprint ,melalui kegiatan ecoprint ini peserta didik mengekspresikan kreativitas, karakter serta imajenasi mereka dalam sebuah karya Ramah lingkungan yang nantinya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran di lingkungan sekitar .hasil totebag ecoprint nantinya dapat digunakan peserta didik sebagai pengganti tas plastik sebagai upaya pengurangan limbah plastik.

Kesimpulan dan Saran

Kreativitas anak sangat penting untuk dikembangkan sejak dini begitupun dengan karakter anak juga sangat penting dikembangkan. Perlu adanya upaya untuk mengembangkannya, salah satunya dengan melalui kegiatan pelatihan pembuatan ecoprint. Pelatihan ecoprint dapat memberikan manfaat, wawasan serta pengembangan karakter dan kreativitas bagi peserta didik, khususnya peserta didik kelas 6 MI Muhammadiyah 18 Sidodadi. Peserta didik kelas 6 MI Muhammadiyah 18 Sidodadi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Pelatihan ecoprint ini peserta didik dapat mengekspresikan karakter,kreativitas dan imajenasi mereka dalam sebuah karya ramah lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran pada lingkungan sekitar. Kegiatan pelatihan ecoprint ini juga menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila.

Kegiatan pelatihan tersebut, diharapkan seluruh peserta didik dapat terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan daun dan bunga agar mengurangi pencemaran lingkungan,mengasah keahlian yang akan berguna pada tingkat pendidikan selanjutnya, pada pelatihan ecoprint diperlukannya konsentrasi dan ketelitian pada tahap pelatihan agar motif yang dihasilkan memuaskan.

Daftar Pustaka

- Andayani, M. H. (2020). Penerapan Teknik Ecoprinting Dalam Gerakan Sekolah Bersih Menyenangkan untuk Memperkuat Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 160-172.
- Dhian Satria Yudha Kartika, F. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1(satu). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 72-82.
- Hidayati, R. A., & Farikhah, F. (2023). Pengembangan Jiwa Wirausaha Santri Melalui Penguatan Kepemimpinan Berwirausaha Dan Pelatihan Budikdamber Pada Santri Pondok Pesantren Al-Kayyis Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v3i1.5987>
- Javadikasgari, H., Soltesz, E. G., & Gillinov, A. M. (2018). Surgery for Atrial Fibrillation. *Atlas of Cardiac Surgical Techniques*, pp. 479-488. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-46294-5.00028-5>
- R., S. K. H., Berliana, A., Sukaris, & Rahim, A. R. (2023). Psikoedukasi : Pentingnya Pola Asuh dan Pengenalan Emosi Pada Anak Di Desa Kedukbembem, Kecamatan Mantub, Kabupaten Lamongan. 5(September), 360-364.
- Suminar, E., Fitriyanur, W. L., Widiyawati, W., Fatkhiyah, D. N., Nava, M. D., & Gresik, U. M. (2023). Sosialisasi Tindakan Preventif Hiv / Aids Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 4 Gresik. 6(2), 88-95.
- Widiharti, Sari, D. J. E., Suminar, E., Rahmah, A. L., Rizkiyah, C. K., & Mayreela, D. (2022). Pemberian Edukasi Perilaku Pencegahan Penularan TBC dengan Pendekatan Health Belief Model. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 2872-2876.